

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dunia industri saat ini mengalami pertumbuhan yang sangat pesat yang mengakibatkan persaingan di dunia industri semakin ketat. Persaingan tersebut mengharuskan perusahaan untuk meningkatkan kinerja supaya tetap bisa mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan yang unggul dan mampu bersaing adalah perusahaan dengan kinerja yang baik supaya bisa menjaga eksistensinya. Kinerja perusahaan tercermin dari nilai perusahaan. Menurut Sartono dalam jurnal yang ditulis Sinta Lestari, nilai perusahaan adalah harga yang akan dibayar oleh investor apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan dapat dicerminkan dari harga sahamnya.<sup>1</sup> Menurut para investor, nilai perusahaan yang meningkat menjadikan para investor memiliki keinginan untuk berinvestasi ke perusahaan yang mengakibatkan harga saham pada perusahaan mengalami peningkatan, dari peluang investasi yang ada dapat memperlihatkan sinyal positif tentang perkembangan perusahaan dimasa depan, hal ini mengakibatkan terjadinya peningkatan harga saham pada perusahaan.<sup>2</sup>

Nilai suatu perusahaan dapat diukur menggunakan rasio penilaian. Menurut Sutrisno dalam buku yang ditulis oleh Zarah, rasio penilaian adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam melakukan penciptaan nilai pada investor atau pemegang saham. Rasio ini dapat

---

<sup>1</sup> Sinta Listari, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ454 Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmiah Manajemen Kestuan*, 6.1 (2018), 53–54.

<sup>2</sup> Silvia Indriani, *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), 2-3.

memberikan gambaran tentang seberapa besar investor menghargai atau menilai perusahaan, sehingga para investor bersedia membeli saham perusahaan yang lebih tinggi dari pada nilai buku saham. Menurut Hery dalam buku yang ditulis Zarah, rasio penilaian disebut juga rasio ukuran pasar yang berarti suatu rasio untuk menghitung nilai saham (nilai intrinsik perusahaan). Menurut Hery, rasio penilaian dapat diukur menggunakan beberapa rasio, yaitu *earning per share*, *price earning ratio*, imbal hasil dividen, *dividen payout ratio*, dan *Price to Book Value ratio*. Berdasarkan beberapa jenis rasio yang telah diuraikan, peneliti memilih menggunakan *Price to Book Value ratio* sebagai indikator pengukuran nilai perusahaan sebagai analisis dalam pembahasan di penelitian ini. Alasannya adalah, menurut Zarah Puspitaningtyas & Moh. Ata Alfa Rasda, *Price to Book Value ratio* mencerminkan harga kewajaran saham yang dianalisis berbasis fundamental. *Price to Book Value ratio* juga mencerminkan pengukuran penciptaan nilai perusahaan jangka panjang.<sup>3</sup> Menurut Riska Franita, PBV menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relative dengan jumlah modal yang diinvestasikan, sehingga semakin tinggi rasio PBV menunjukkan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham.<sup>4</sup>

Menurut Hery, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan.<sup>5</sup>

Menurut Hery, rasio profitabilitas dapat diartikan sebagai angka-angka yang

---

<sup>3</sup> Zarah Puspitaningtyas dan Mohammad Ata Alfa Rasda, *Kemampuan Good Corporate Governace Sebagai Pemoderasi* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2020), 49-52.

<sup>4</sup> Riska Franita, *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan: Studi Untuk Perusahaan Telekomunikasi* (Medan: Lembaga Penelitian dan Penelitian Ilmiah Aqli, 2018), 7.

<sup>5</sup> Hery, *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2017), 13.

mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari kegiatan usahanya. Menurut Zarah Puspitaningtyas & Moh. Ata Alfa Rasda, Jenis-jenis pengukuran terhadap rasio profitabilitas yaitu *return on equity* (ROE), *return on aset* (ROA), *operating profit margin* (OPM), *gross profit margin* (GPM), dan *net profit margin* (NPM). Rasio profitabilitas ini dibedakan menjadi dua jenis yaitu rasio tingkat pengembalian atas investasi dan rasio kinerja aktivitas atau operasi perusahaan. Rasio tingkat pengembalian investasi digunakan untuk menilai pengembalian finansial atas penggunaan aset atau modal terhadap laba bersih setelah Bunga dan pajak, yang mana rasio ini terdiri dari *return on aset* dan *return on equity*. Rasio kinerja operasi digunakan untuk mengukur margin laba yang berasal dari aktivitas penjualan (operasi), yang mana rasio ini meliputi *gross profit margin*, *operating profit margin*, dan *net profit margin*.<sup>6</sup>

Pembahasan pada penelitian ini difokuskan pada analisis menggunakan *return on equity*, Karena Menurut Zarah Puspitaningtyas, ROE dapat memberikan gambaran terkait penilaian rasio profitabilitas perusahaan yang menekankan tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba dari investasi yang dilakukan dari modal. Profitabilitas perusahaan yang semakin meningkat setiap periodenya dapat memberikan dampak positif terhadap naiknya nilai perusahaan, karena investor melihat prospek perusahaan yang baik berdasarkan pertumbuhan profitabilitasnya, terutama profitabilitas yang ditimbulkan dari modal.

---

<sup>6</sup> Puspitaningtyas dan Rasda, *Kemampuan Good Corporate Governace Sebagai Pemoderasi*, 55-59.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage*. *Leverage* merupakan penggunaan utang oleh perusahaan guna membiayai kegiatan operasional perusahaan.<sup>7</sup> Adapun menurut Moeljadi dalam jurnal yang ditulis Buono Aji Santoso, rasio *leverage* dapat dihitung menggunakan *Debt to Aset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Pengukuran *leverage* pada penelitian ini menggunakan *debt to equity ratio* (DER) dikarenakan menurut Buono Aji Santoso dan Irawati rasio DER mampu mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban dengan modal yang mereka miliki. Menurut Gitman dan Zutter dalam jurnal yang ditulis Buono Aji Santoso, *leverage* bisa diartikan dengan ukuran risiko dan ukuran pengembalian yang bisa diterima oleh perusahaan dengan memakai saham preferen dan utang serta dapat diukur dengan DER.<sup>8</sup>

Adapun faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Menurut Hery, ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat mengklasifikasikan seberapa besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aset ataupun total penjualan bersih.<sup>9</sup> Semakin besar aset maupun penjualan maka semakin besar ukuran perusahaan. Pengukuran ukuran perusahaan pada penelitian ini menggunakan total aset dikarenakan menurut Hery, semakin besar aset maka semakin besar modal yang ditanam, sementara semakin banyak penjualan maka semakin banyak juga

---

<sup>7</sup> Hidayatul Fateha Anni'mah, Ati Sumiati, dan Santi Susanti, "Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Indeks IDX SMC Composite 2019," *Jurnal Akuntansi Perpajakan dan Auditing*, 2.2 (2021), 263.

<sup>8</sup> Buono Aji Santoso dan Irawati, "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Akuntansi*, 6.2 (2022), 3-4.

<sup>9</sup> Hery, *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*, 12.

perputaran uang dalam perusahaan. Perusahaan besar yang memiliki total aktiva yang tinggi akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan nilai bagi perusahaan. Menurut Ramadan, Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan natural dari total aset perusahaan.<sup>10</sup>

Nilai perusahaan berlaku untuk seluruh perusahaan khususnya industri perbankan. Industri perbankan merupakan perusahaan dinamis yang mendorong pertumbuhan perekonomian nasional dan sebagai motivator terjalannya hubungan perekonomian perdagangan internasional antarnegara di dunia. Setiap perusahaan baru akan dapat tumbuh dan berkembang, jika perusahaan itu memanfaatkan jasa-jasa perbankan, karena lancarnya lalu lintas pembayaran dan penagihan hanya dapat dilakukan dengan memanfaatkan jasa-jasa perbankan. Demikian juga efektivitas dana akan dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan jasa-jasa perbankan.<sup>11</sup>

Tahun 2020 semua industri di Indonesia mengalami permasalahan dikarenakan Indonesia menghadapi pandemi Virus corona (*COVID 19*) yang awalnya berasal dari China yang akhirnya mewabah ke seluruh negara. *COVID-19* telah memberikan tekanan pada perekonomian dunia, tidak terkecuali pada perekonomian Indonesia. Selain berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia yang minus, adanya penyebaran virus corona juga memberikan dampak negatif terhadap hampir seluruh sektor industri di Indonesia. Salah satu

---

<sup>10</sup> Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti dan Real Estate," *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5.9 (2016), 8.

<sup>11</sup> Yani Dwi Restanti, *Moneter dan Perbankan Konvensional & Syariah* (Malang: Media Nusantara Creative, 2018), 1.

sektor industri yang dampak pandemi virus corona juga sedikit banyak mempengaruhi kinerja fundamental perbankan.<sup>12</sup>

**Tabel 1.1**

**Perkembangan Rata-rata Nilai Perusahaan Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023**

	2020	2021	2022	2023
<b>Bank Konvensional</b>	2.57	4.33	1.64	1.6
<b>Bank Syariah</b>	2.43	9.23	2.95	2.56

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 1.1 merupakan data rata-rata perkembangan nilai perusahaan berdasarkan *Price to Book Value* pada perbankan konvensional dan perbankan syariah di Indonesia pada tahun 2020 hingga 2023. Tahun 2020 pada tahun awal COVID-19 Perbankan Konvensional memiliki PBV lebih unggul dibandingkan dengan Perbankan Syariah. Namun, Tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 Perbankan Syariah memiliki rata-rata PBV yang lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata PBV pada Perbankan Konvensional. Tingginya PBV Perbankan Syariah membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada salah satu perbankan syariah yang ada di Indonesia.

Bank syariah adalah lembaga intermediasi keuangan yang bertugas menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat dengan prinsip syariah.<sup>13</sup> Perbankan Syariah memiliki larangan-larangan kegiatan tertentu oleh bank syariah yang bertujuan menciptakan kegiatan yang produktif, adil, dan menjunjung nilai moral serta dalam kegiatannya terhindar dari riba. Hubungan

<sup>12</sup> Agung Anggoro Seto, "Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Kinerja keuangan Sektor Perbankan Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8.2 (2021).

<sup>13</sup> Nurlaili Adkhi Rizfa Faiza, "Pengaruh Alokasi Pembiayaan Sektor-Sektor Ekonomi Oleh Perbankan Syariah Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PRDB) Provinsi Jawa Timur (Periode Triwulan Tahun 2010-2015)," *Jurnal eL-Qist*, 6.2 (2016), 1247.

kontrak atau akad-akad yang disajikan oleh bank syariah juga lebih bervariasi, antara investor dan pengelola dana bisa bekerja sama sesuai akad tertentu dan melakukan usaha yang produktif dengan berbagi keuntungan secara adil. Perjanjian yang dibuat pada akad menyatakan pihak Perbankan Syariah tetap mendapatkan keuntungan dari margin bagi hasil keuntungan pada akad, sedangkan pada bank konvensional jika nasabah mengalami kerugian maka pihak perbankan tidak akan mendapat keuntungan. Keuntungan yang didapatkan tersebut akan membuat kinerja keuangan dari segi aset lebih baik dari pada konvensional.<sup>14</sup>

**Tabel 1.2**  
**Perkembangan Total Aset dan Laba Bersih Perbankan Syariah di**  
**Indonesia Periode 2020 – 2023**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

<b>Bank Syariah</b>	<b>Tahun</b>	<b>Total Aset</b>	<b>Lab Bersih</b>
Bank Umum Syariah (BUS)	2020	Rp 397,073,000.00	Rp 11,438,000.00
	2021	Rp 441,789,000.00	Rp 12,519,000.00
	2022	Rp 531,860,000.00	Rp 17,888,000.00
	2023	Rp 594,709,000.00	Rp 22,562,000.00
Unit Usaha Syariah (UUS)	2020	Rp 196,875,000.00	Rp 5,055,000.00
	2021	Rp 234,947,000.00	Rp 6,080,000.00
	2022	Rp 234,175,000.00	Rp 6,952,000.00
	2023	Rp 274,277,000.00	Rp 7,857,000.00
Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS)	2020	Rp 14,943,967.00	Rp 215,876.00
	2021	Rp 17,059,911.00	Rp 219,271.00
	2022	Rp 20,272,413.00	Rp 292,619.00
	2023	Rp 23,177,364.00	Rp 359,730.00

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2023)

Berdasarkan tabel 1.2 merupakan data perkembangan total aset dan laba bersih BUS, UUS, dan BPRS pada periode 2020 hingga 2023. Berdasarkan data statistik perbankan syariah tahun 2020 hingga 2023, perbankan syariah yang

<sup>14</sup> Renny Supriyanti, *Implementasi Sistem Bank Syariah Versus Sistem Bank Konvensional* (Bandung: Fakultas Hukum Universitas Padjajaran, 2020), 6.

memiliki total aset paling banyak adalah Bank Umum Syariah (BUS) jika dibandingkan dengan Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS). Selain total aset yang paling banyak BUS juga memiliki laba bersih yang paling banyak dibandingkan dengan UUS dan BPRS. Tingginya total aset dan laba bersih akan membuat investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan sehingga bisa membuat nilai bagi perusahaan semakin meningkat.

**Tabel 1.3**

**Daftar Bank Umum Syariah dan Tanggal Terdaftar di BEI**

No.	Nama Bank Umum Syariah	Tanggal Listing di BEI
1	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk	9 Mei 2018
2	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	15 Januari 2014
3	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	8 Mei 2018
4	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk.	1 Februari 2021

Sumber: OJK, Bursa Efek Indonesia<sup>15</sup>

Berdasarkan data pada tabel 1.3, dapat diketahui bahwa terdapat empat bank umum syariah (BUS) yang sudah listing di BEI. Namun, Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan hasil merger dari Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2021 dan memiliki laporan keuangan yang dimulai pada tahun 2021. Sehingga dapat dipilih tiga Bank Umum Syariah yang masuk di daftar BEI dan memiliki laporan keuangan tahun 2020 sampai dengan 2023 yaitu meliputi, PT. Bank BTPN Syariah Tbk. (Kode BTPS), PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. (Kode PNBS), dan PT. Bank Aladin Syariah Tbk. (Kode BANK).

<sup>15</sup> Otoritas Jasa Keuangan, "Statistik Perbankan Syariah," *Website OJK*, 2022 <[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)>.

Tabel 1.4

**Perkembangan Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan PT. Bank BTPN Syariah Tbk., PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk., PT. Bank Aladin Syariah Tbk. Tahun 2020-2023**

<b>Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Profitabilitas (ROE) %</b>	<b><i>Leverage</i> (DER) %</b>	<b>Ukuran Perusahaan (LN(Total Asett))</b>
PT. Bank BTPN Syariah Tbk.	2020	14.54	1.8	30.43
	2021	20.65	1.61	30.55
	2022	21.16	1.52	30.68
	2023	13.11	1.44	30.7
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	2020	0	2.63	30.05
	2021	-35.54	5.27	30.3
	2022	10	4.9	30.33
	2023	8.77	5.22	30.36
PT. Bank Aladin Syariah Tbk.	2020	7	0.12	27.3
	2021	-11.59	1.08	28.41
	2022	-8.43	0.51	29.19
	2023	-7.35	1.3	29.27

Sumber: Laporan keuangan tahunan dari masing-masing website perusahaan dan website *Indopremier Online Technology* (data diolah)

Berdasarkan tabel data 1.4, dapat diketahui bahwa profitabilitas (ROE) PT. Bank BTPN Syariah Tbk. dari tahun 2020 hingga 2023 paling tinggi dibandingkan dengan PT. Bank Aladin Syariah Tbk., dan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. *Leverage* yang dimiliki PT. Bank BTPN Syariah Tbk. dari tahun 2020 hingga 2023 selalu mengalami penurunan dibandingkan dengan PT. Bank Aladin Syariah Tbk., dan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. yang naik turun. Ukuran perusahaan PT. Bank BTPN Syariah Tbk. dari tahun 2020 hingga 2023 paling baik daripada PT. Bank Aladin Syariah Tbk., dan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Berdasarkan landasan tersebut, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian di PT. Bank BTPN Syariah Tbk.

Berdasarkan penelitian hasil temuan dari Hartanti, Riwu, dan Tamrin dalam jurnal yang ditulis Yudha, menghasilkan penemuan yaitu profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian dari Hirdinis, Wahyu dalam jurnal yang ditulis Yudha menggambarkan profitabilitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>16</sup> Pratama dan Wiksuana, dalam jurnal yang ditulis Nindi Ayu, menemukan bahwa penggunaan rasio *leverage* parsial memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, hasil penelitian dari Nuraeni dalam jurnal yang ditulis Nindi Ayu, menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>17</sup> Berdasarkan penelitian terdahulu, temuan dari Natsir dan Yusbardin dalam jurnal yang ditulis Putra dan Widarti menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Salim dan Susilowati dalam jurnal yang ditulis Putra dan Widarti menunjukkan hasil yang bertentangan yaitu ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>18</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian mengenai profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sampai sekarang masih terus berkembang dan menemukan hasil berbeda-beda. Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh dari

---

<sup>16</sup> Yudha Aru Putra dan Listyorini Wahyu Widati, "Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15.1 (2022), 112.

<sup>17</sup> Nindi Ayu Pujaningrum dan Wuryan Andayani, "Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017" (Univeritas Brawijaya, 2019).

<sup>18</sup> Putra dan Widati., 112.

profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan tahun 2020-2023. Pemilihan tahun 2020-2023 dengan alasan perlunya penelitian guna memperlihatkan nilai perusahaan pada Bank BTPN Syariah dalam menghadapi situasi pada saat pandemi COVID-19 yang tidak mengenal dalam menyerang kehidupan masyarakat sangat berdampak pada pertumbuhan ekonomi.<sup>19</sup> Data diperoleh dari publikasi laporan keuangan bulanan dari tahun 2020 hingga 2023 yang dimiliki bank umum syariah dan web Bursa Efek Indonesia yang dapat menjadi alat untuk menentukan nilai dari perusahaan. Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka peneliti mengambil judul **“PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA BTPN SYARIAH PERIODE 2020-2023 ”**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana profitabilitas pada BTPN Syariah tahun 2020-2023?
2. Bagaimana *leverage* pada BTPN Syariah tahun 2020-2023?
3. Bagaimana ukuran perusahaan pada BTPN Syariah tahun 2020-2023?
4. Bagaimana nilai perusahaan pada BTPN Syariah tahun 2020-2023?
5. Apakah profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada BTPN Syariah tahun 2020-2023?
6. Apakah *leverage* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada BTPN Syariah tahun 2020-2023?

---

<sup>19</sup> Binti Mutafarida dan Ning Purnama Sariati, “Sinergitas Lazisnu Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Sosial Di Tengah Bencana,” *Annual Conference On Islam Education, and Humanities*, 2022, 262.

7. Apakah ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada BTPN Syariah tahun 2020-2023?
8. Apakah profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada BTPN Syariah tahun 2020-2023?

#### **A. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui profitabilitas pada BTPN Syariah tahun 2020-2023.
2. Untuk mengetahui *leverage* pada BTPN Syariah tahun 2020-2023.
3. Untuk mengetahui ukuran perusahaan pada BTPN Syariah tahun 2020-2023.
4. Untuk mengetahui nilai perusahaan pada BTPN Syariah tahun 2020-2023.
5. Untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan pada BTPN Syariah tahun 2020-2023.
6. Untuk mengetahui pengaruh dari *leverage* secara parsial terhadap nilai perusahaan pada BTPN Syariah tahun 2020-2023.
7. Untuk mengetahui pengaruh dari ukuran perusahaan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada BTPN Syariah tahun 2020-2023.
8. Untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan secara simultan pada BTPN Syariah tahun 2020-2023.

#### **C. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat secara teoritis

Diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti maupun pembaca tentang analisis laporan keuangan pada BTPN Syariah. Karena banyak masyarakat yang membutuhkan pemahaman tentang profitabilitas,

*leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat secara praktis

### a. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan yang berhubungan dengan pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada lembaga perbankan.

### b. Bagi pihak perbankan

Diharapkan bisa menjadi catatan tentang perbaikan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja dengan memperbaiki jika ada kelebihan dan kelemahan.

### c. Bagi pengguna perbankan

Diharap dapat memberikan wasasan, pengetahuan, dan masukan kepada pembaca dan dapat dijadikan patokan dalam menilai suatu perusahaan, serta dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian yang serupa.

## D. Penelitian Terdahulu

1. *Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap pengungkapan corporate social responsibility (CSR) studi kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2014-2018*, oleh Devi Masliha, tahun 2020, Mahasiswa IAIN Kediri.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Defi Masliha, "Pengaruh Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014 – 2018" (IAIN Kediri, 2020).

Hasil penelitian dari uji t menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (X1) berpengaruh sebesar 0,216 terhadap pengungkapan CSR (Y), yang berarti profitabilitas (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR (Y). Sebaliknya, variabel *leverage* (X2) memiliki pengaruh sebesar 0,001 terhadap pengungkapan CSR (Y), menunjukkan bahwa *leverage* (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan CSR (Y). Sementara itu, secara simultan, variabel profitabilitas (X1) dan *leverage* (X2) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan CSR (Y). variabel X1 dan X2 menyumbang 27,9% terhadap variabel Y dan 72,1% yang dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah pertama, variabel X sama-sama tentang kinerja keuangan bank yaitu profitabilitas dan *leverage*. Kedua, Keduanya mengadopsi metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah pertama, terletak pada variabel bebas, peneliti menambahkan ukuran perusahaan untuk variabel independent. Kedua, Peneliti sebelumnya mengambil variabel dependen *Corporate Social Responsibility (CSR)*, sementara peneliti memilih variabel dependen dalam bentuk nilai perusahaan.

## 2. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang

*Terdaftar di BEI Periode 2016-2021*), oleh Zakiah, Wisnu Mawardi, Hasanatina, tahun 2023, *Diponegoro Journal Of Management*.<sup>21</sup>

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pertama dan keempat dapat diterima. Hasil menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, hipotesis kedua dan ketiga ditolak. Hasil menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang berarti naik turunnya likuiditas perusahaan tidak akan memberikan pengaruh terhadap perusahaan.

Persamaan antara penelitian peneliti dan penelitian sebelumnya melibatkan, pertama, variabel independen sama-sama tentang kinerja keuangan meliputi, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Kedua, sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya pada lokasi penelitian, peneliti terdahulu menggunakan lokasi di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2021. Sedangkan peneliti memilih lokasi BTPN Syariah periode 2020-2023.

3. *Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan*, oleh Ricky Harianto dan Ai Hendrani, tahun 2022, jurnal Universitas Esa Unggul.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Zakiah, Wisnu Mawardi, dan Hasanatina, "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2021)," *Diponegoro Journal Of Management*, 12.3 (2023).

<sup>22</sup> Ricki Harianto dan Ai Hendriani, "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4.9 (2022), 3.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan secara parsial profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sebagian *leverage* tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan sebagian ukuran perusahaan berpengaruh negatif. berpengaruh pada nilai perusahaan.

Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah pertama, variabel x sama-sama tentang kinerja keuangan yaitu profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan, kedua, variabel Y sama-sama mengenai nilai perusahaan. Ketiga, sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya pada lokasi penelitian, peneliti terdahulu menggunakan lokasi di sektor pertanian yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Sedangkan peneliti memilih lokasi BTPN Syariah.

4. *Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan*, oleh Diah Putri Kusumaningrum dan Ulfah Setia Iswara, tahun 2022, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*<sup>23</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (a) profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, artinya profitabilitas dalam perusahaan menjadi prospek yang baik untuk investor dimasa depan, (b) *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, artinya *leverage* yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan yang akan disukai oleh investor, dan (c) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya

---

<sup>23</sup> Diah Putri Kusumaningrum dan Ulfah Setia Iswara, "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 1.3 (2022).

besar kecilnya perusahaan tidak bisa menjadi patokan profit dalam sebuah perusahaan.

Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah pertama, variabel x sama-sama tentang kinerja keuangan yaitu profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan, kedua, variabel Y sama-sama mengenai nilai perusahaan. Ketiga, sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya pada lokasi penelitian, peneliti terdahulu menggunakan lokasi perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Sedangkan peneliti memilih lokasi BTPN Syariah periode 2020-2023.

5. *Pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan*, oleh Imam Hidayat, tahun 2022, Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan.<sup>24</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *leverage* dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah pertama, variabel x sama-sama tentang kinerja keuangan yaitu profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan, kedua, variabel Y sama-sama mengenai nilai perusahaan. Ketiga, sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya pada lokasi penelitian, peneliti terdahulu menggunakan lokasi perusahaan *industry barang konsumsi yang*

---

<sup>24</sup> Imam Hidayat, "Pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan" Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan," *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, 5.1 (2022).

yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. Sedangkan peneliti memilih lokasi BTPN Syariah periode 2020-2023.

6. *Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi kasus perusahaan manufaktur pada sektor industri barang konsumsi di bursa efek indonesia periode 2015-2020)*, oleh Resha Giviani dan Dudi Pratomo, tahun 2022, *e-Proceeding Of manajemen*.<sup>25</sup>

Berdasarkan hasil penelitian profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial profitabilitas dan *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah pertama, variabel x sama-sama tentang kinerja keuangan yaitu profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan, kedua, variabel Y sama-sama mengenai nilai perusahaan. Ketiga, sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya pada lokasi penelitian, peneliti terdahulu menggunakan lokasi perusahaan manufaktur pada sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2020. Sedangkan peneliti memilih lokasi BTPN Syariah periode 2020-2023.

7. *Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan perkebunan dan tanaman*

---

<sup>25</sup> Resha Giviani dan Dudi Pratomo, "Pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi kasus perusahaan manufaktur pada sektor industri barang konsumsi di bursa efek indonesia periode 2015-2020)," )" *e-Proceeding Of manajemen*, 9.5 (2022).

*pangan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022*), oleh Merlin Gowanti dan Wahyu Meiranto, tahun 2023, *Diponegoro Journal Of Accounting*.<sup>26</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memberi pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, *leverage* memberi pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan memberi pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah pertama, variabel x sama-sama tentang kinerja keuangan yaitu profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan, kedua, variabel Y sama-sama mengenai nilai perusahaan. Ketiga, sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya pada lokasi penelitian, peneliti terdahulu menggunakan lokasi perusahaan Perkebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Sedangkan peneliti memilih lokasi BTPN Syariah periode 2020-2023.

8. *Pengaruh Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*, Oleh Puteri Dwi Lestari, tahun 2021, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*<sup>27</sup>

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa profitabilitas (NPM) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan tinggi maka perusahaan memiliki dana internal yang besar sehingga tingkat

---

<sup>26</sup> Merlin Gowanti dan Wahyu Meiranto, "Pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan perkebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022)," *Diponegoro Journal Of Accounting*, 12.4 (2023).

<sup>27</sup> Puteri Dwi Lestari, "Pengaruh Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10.3 (2021).

aktivitas dan operasional perusahaan akan maksimal. Likuiditas (CR) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas yang tinggi mencerminkan perusahaan mampu dalam memenuhi kewajiban hutang jangka pendek yang dapat mengurangi kinerja keuangan yang digunakan dalam perusahaan.

Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah pertama, variabel x sama-sama tentang kinerja keuangan yaitu kedua, sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya pada lokasi penelitian, peneliti terdahulu menggunakan lokasi perusahaan food and beverage yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai dengan 2019. Sedangkan peneliti memilih lokasi BTPN Syariah periode 2020-2023.

9. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk*, Oleh Trida, tahun 2021, *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*<sup>28</sup>

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Profitabilitas (ROI) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (PBV), yang artinya apabila nilai Profitabilitas meningkat maka tidak selamanya akan membuat nilai perusahaan juga meningkat. Hal ini dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti besarnya beban penjualan (biaya transportasi, biaya administrasi, dll) atau

---

<sup>28</sup> Trida, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk," *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 1.3 (2022).

tingginya piutang perusahaan yang berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan.

Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah pertama, variabel x sama-sama tentang kinerja keuangan yaitu kedua, sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya pada lokasi penelitian, peneliti terdahulu menggunakan lokasi perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2018-2021. Sedangkan peneliti memilih lokasi BTPN Syariah periode 2020-2023.

10. *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*, Oleh Febriani dan Hasim As'ari, tahun 2023, *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi dan Manajemen Tri Bisnis*<sup>29</sup>

Hasil penelitian ini menunjukkan Rasio profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Rasio likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.

Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah pertama, variabel x sama-sama tentang kinerja keuangan yaitu kedua, sama-

---

<sup>29</sup> Febriani dan Hasim As'ari, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi dan Manajemen Tri Bisnis*, 5.1 (2023).

sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya pada lokasi penelitian, peneliti terdahulu menggunakan lokasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Sedangkan peneliti memilih lokasi BTPN Syariah periode 2020-2023.